

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memikirkan rencana atau langkah alternatif yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pada saat memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa akuntansi akan di hadapkan dengan berbagai pertimbangan dan rekomendasi untuk memilih jenis karir apa yang akan diambil. Di sinilah lembaga pendidikan akuntansi berperan penting yaitu sebagai lembaga yang bertugas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia profesional di bidang akuntansi sehingga mahasiswa akuntansi tidak ragu saat mereka memilih berkarir sebagai seorang Akuntan. Agar tercapainya tujuan tersebut, maka metode pendidikan di bidang akuntansi harus sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Yendrawati, 2007).

Saat ini dunia akuntansi sedang berkembang pesat. Permintaan akan jasa akuntansi yang profesional dan ahli di bidangnya semakin bertambah. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pendidikan yang sesuai dengan profesi yang diminati mahasiswa. Proses tersebut dimulai dari pembekalan diri hingga proses pengambilan keputusan, termasuk pengampilan keputusan dalam memilih karir (Andersen, 2012).

Sistem perkembangan akuntansi harus bisa menjawab perkembangan dunia bisnis pada saat ini agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih jenis karir apa yang akan dijalannya setelah kelulusannya (Rahayu *et al.*, 2003).

Wardhani dan Lesmana (2013) menyatakan bahwa pada umumnya, mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakan merupakan sifat dasar yang sudah melekat pada diri manusia. Seorang individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan pekerjaan yang sudah dijalankannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang, motivasi diri dan rasa tanggung jawab merupakan hal wajib yang harus dimiliki sehingga kualitas kinerjanya semakin meningkat. Hal tersebut dibutuhkan sebagai upaya untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin berat, baik di dunia bisnis maupun persaingan di antara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Wardhani dan Lesmana (2013) menambahkan bahwa pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Pemilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak hanya tertuju pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi lainnya yang dapat dipilih oleh mereka, tergantung dari faktor-faktor yang melatar belakanginya.

Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir, tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karir yang baik karena khawatir terhadap ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk

merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih jurusan tersebut, dari situ dapat dilihat bahwa akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa (Bartlett, Kremin, Saunders & Wood, 2017).

Permintaan yang sedang berkembang pesat adalah permintaan pada bagian Akuntan yang tidak hanya sekedar Akuntan biasa atau Auditor saja, tetapi seorang Akuntan yang mempunyai keahlian yang luas seperti menjadi Konsultan Menejer, Analis Keuangan, Ahli Perpajakan, Konsultan Bisnis dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, pendidikan dalam akuntansi juga harus dikembangkan agar para lulusan akuntan bisa memiliki keahlian yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini (Ghani, Said & Nasir, 2008).

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor penentu yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Permasalahan ini akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di Kota Batam).”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
5. Apakah personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
7. Apakah pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
3. Apakah terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
4. Apakah terdapat pengaruh nilai-nilai social terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
5. Apakah terdapat pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
6. Apakah terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
7. Apakah terdapat pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa, masyarakat dan pendidik, yaitu:

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya.
- b. Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.
- c. Sebagai masukan bagi fakultas ekonomi atau lembaga pendidikan akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang handal dan berkualitas.
- d. Sebagai pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
- e. Untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menentukan pilihan karir sebagai akuntan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan ini terdiri atas 5 bab yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagian isi dan pembahasan dari laporan penelitian. Berikut adalah gambaran umum dari isi setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang mengenai alasan pemilihan topik penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai landasan teori, temuan, hasil penelitian sebelumnya, dan literatur lainnya yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan sistem akuntansi. Pembahasan pada bagian ini merupakan rangkuman singkat komprehensif tentang semua materi terkait tentang teknik atau kaidah atau kerangka pendekatan dan konsep yang akan atau telah digunakan dalam menyusun laporan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, model yang mendasari penelitian, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS versi 21 dan memberikan penjelasan atas hipotesis yang telah diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan dari keseluruhan skripsi ini dan hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan dalam penelitian sebelumnya.